

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk periode tahun 2009-2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Mandiri, Tbk periode tahun 2009-2013 berfluktuatif. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi terjadi pada Maret 2009 yakni sebesar 78,12%, sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terendah terjadi pada Maret 2011 yakni sebesar 57,46%, dengan rata-rata perkembangan tiap triwulannya yakni sebesar 66,79%. Untuk pertumbuhan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi pada Juni 2011 yakni sebesar 5.96% dan penurunan pertumbuhan terkecil terjadi pada Maret 2011 yakni sebesar -8.97%, dengan rata-rata pertumbuhan tiap triwulannya yakni sebesar -0.83%
2. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk dari tahun 2009-2013 berfluktuatif. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada Maret 2011 yakni sebesar 4,7%, sedangkan terkecil terjadi pada Maret 2009 yakni sebesar 2,46%, dengan rata-rata perkembangan tiap triwulannya yakni

sebesar 3,34%. Untuk pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) Maret 2011 yakni 1,2% dan pertumbuhan terkecil ROA terjadi pada Juni 2011 yakni -0.82%, dengan rata-rata pertumbuhan tiap triwulannya yakni sebesar 0,06%.

3. Setelah dilakukan pengolahan dengan menggunakan SPSS 16, hasil pengujian regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 9,019 - 0,085X$. Koefisien Korelasi Pearson antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah -0,913 berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,833 atau 83,3%, ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 83,3% dan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti. Berdasarkan uji t Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk periode tahun 2009-2013 maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Rata-rata perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Mandiri, Tbk tiap triwulannya yakni sebesar 66,79% yang berarti

berada pada kondisi yang baik atau sehat, disarankan agar PT. Bank Mandiri tetap mempertahankan kondisi tersebut, jika ingin membuka cabang baru PT. Bank Mandiri harus menurunkan tingkat BOPO menjadi 60% - 65% sesuai dengan ketentuan BI.

2. *Return on Assets* (ROA) pada PT. BankMandiri, Tbk. Periode 2009-2013 yaitu sebesar 3,34% yang berarti berada pada kondisi yang sangat baik atau sangat sehat. Untuk itu disarankan agar PT. Bank Mandiri, Tbk mampu mempertahankan kondisi tersebut atau dapat meningkatkan ROA.
3. Faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) sebesar 16,7%. Oleh sebab itu, untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

